

BAB V

PENUTUP

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan keluarga pada keluarga Bpk M khususnya Ibu D dengan masalah Hipertensi selama dua Minggu mulai tanggal 16 April sampai 30 Mei 2016 RT 001 RW 015, Kecamatan Limo, Kelurahan Limo, Kota Depok. Maka penulis mengambil beberapa kesimpulan.

V.1 Kesimpulan

Pengkajian, pada saat pengkajian 16-17 April 2016, didapatkan masalah bahwa masalah kesehatan yang dialami keluarga Bpk M khususnya Ibu D adalah Hipertensi didapatkan data yaitu pada saat pengkajian Ibu D mengatakan sering pusing, nyeri tengkuk leher, kepala terasa berat, dan kesemutan di tangan, >2 tahun mempunyai penyakit hipertensi, Ibu D mengatakan tidak tahu pengertian dari hipertensi, komplikasi hipertensi, tanda dan gejala hipertensi, penyebab hipertensi.

Ibu D hanya tahu pencegahan dari hipertensi dengan tidak mengkonsumsi ikan asin, kopi, tidak merokok, dan mengurangi konsumsi garam dan terjadi hipertensi karena faktor keturunan, Ibu D termasuk orang yang pantang terhadap makanan yang harus dihindari terhadap darah tinggi, Ibu D mengatakan suka mengkonsumsi jus belimbing saat sakit kepala dan saat dilakukan pengkajian di dapatkan data objektif nyeri tengkuk leher skala 5, TD: 130/70 mmHg, Nadi: 80x/menit, pernapasan: 18x/menit dan saat dilakukan pengkajian Ibu D terlihat lemas dan mata berkantung.

Diagnosa Keperawatan, dari data pengkajian timbul diagnosa yang menjadi prioritas masalah yaitu Perubahan perfusi jaringan serebral pada keluarga Bpk M khususnya Ibu D dengan prioritas skor 5. Perencanaan, pada tahap ini, perencanaan dilakukan dengan langkah penyusunan masalah berdasarkan prioritas atau menetapkan saran dan tujuan kriteria standar dan evaluasi yang sesuai dengan tujuan dicapai. Implementasi, pada tahap ini, penulis bekerja sama dengan

keluarga saling mencapai tujuan yang diharapkan, implementasi yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Penulis melaksanakan TUK I sampai TUK V dengan keluarga Bpk M khususnya Ibu D. TUK I penulis mengajarkan mengenal masalah hipertensi dengan keluarga Ibu D khususnya Ibu D dengan memberikan penyuluhan pendidikan kesehatan hipertensi, pengertian, penyebab, komplikasi, klarifikasi, tanda dan gejala dan cara pencegahan hipertensi.

TUK II penulis mengajarkan pengambilan keputusan merawat anggota keluarga hipertensi dengan keluarga Bpk M khususnya Ibu D. TUK III penulis mengajarkan keluarga Bpk M khususnya Ibu D untuk merawat hipertensi dengan cara yoga hipertensi dan teknik relaksasi otot progresif. TUK IV penulis mengajarkan keluarga Bpk M khususnya Ibu D untuk memodifikasi lingkungan diet makanan dengan cara diet makanan hipertensi dan TUK V penulis mengajarkan keluarga Bpk M khususnya Ibu D untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada di lingkungan terdekat.

Evaluasi, pada tahap ini, adalah tolak ukur keberhasilan pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga yang telah dilaksanakan dan penulis mendapatkan bahwa keluarga antusias dan serius mendengarkan apa yang disampaikan oleh penulis dengan TUK I keluarga Bpk M khususnya Ibu D dapat mendengarkan dan memperhatikan penjelasan yang diberikan dengan data hasil fisik 130/70 mmHg, TUK II keluarga Bpk M khususnya Ibu D dapat mendengarkan dan memperhatikan penjelasan yang diberikan dengan data hasil fisik 130/70 mmHg, TUK III keluarga Bpk M khususnya Ibu D dapat mendengarkan dan memperhatikan penjelasan yang diberikan dan dapat mendemonstrasikan yoga hipertensi dan relaksasi otot progresif dengan data hasil fisik 130/70 mmHg.

TUK IV keluarga Bpk M khususnya Ibu D dapat mendengarkan dan memperhatikan penjelasan yang diberikan dan dapat memodifikasi lingkungan diet makanan hipertensi dengan data hasil fisik 110/70 mmHg, TUK V keluarga Bpk M khususnya Ibu D dapat mendengarkan dan memperhatikan penjelasan yang diberikan dan dapat memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan hipertensi dengan data hasil fisik 110/70 mmHg. Dengan dilakukannya TUK I sampai

V.2 Saran

Demi pencapaian keberhasilan yang baik dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga Bpk M khususnya Ibu D dengan masalah Hipertensi maka penulis memberikan saran dengan TUK V penulis berhasil menurunkan tekanan darah tinggi keluarga Bpk M khususnya Ibu D dan Ibu D juga mengatakan tanda dan gejala yang dirasakan tidak timbul kembali.

a. Bagi Klien

Klien mampu mencegah timbulnya tanda dan gejala dari hipertensi dengan melakukan perawatan secara rutin dengan yoga hipertensi dua kali seminggu, diet hipertensi dan relaksasi progresif yang sudah diajarkan dan mampu meluangkan waktu untuk berkumpul dengan keluarga lebih banyak agar dapat memberikan perhatian khusus tentang kesehatan yang dialami oleh anggota keluarga serta mampu melakukan olahraga khusus, untuk berolahraga setiap satu Minggu sekali.

b. Bagi Keluarga

Keluarga terus mendukung dan mendampingi klien dari penyakit hipertensi serta memberimotivasi bahwa penyakit yang dideritanya dapat sembuh dengan cara non farmakologis yaitu diet rendah garam, istirahat yang cukup, tidak mengonsumsi alkohol yang berlebihan, dan rajin memeriksakan tekanan darah ke Pelayanan Kesehatan terdekat, jika timbul tanda dan gejala hipertensi.

c. Bagi Puskesmas / Masyarakat

Puskesmas dapat mengatasi masalah kesehatan yang ada di lingkungan sekitar yang belum pernah di datangi oleh tenaga kesehatan. Kader dapat lebih memperhatikan dengan kesehatan masyarakat dengan memberikan penyuluhan tentang kesehatan dengan mendekatkan diri dengan masyarakat disekitar lingkungannya, mau mengajak masyarakat untuk hidup sehat serta memperhatikan kesehatannya.

d. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa/mahasiswi lebih memperluas pengetahuan tentang hipertensi dan teori yang terkait, mahasiswa/mahasiswi membina dan

meningkatkan kerja sama dan komunikasi antar perawat dan keluarga dengan baik, serta memanfaatkan waktu praktik seoptimal mungkin agar tercapainya tujuan asuhan keperawatan.

e. Bagi Institusi

Institusi keperawatan UPNVJ agar menyediakan referensi lebih lengkap dan buku-buku terbaru lagi mengenai keperawatan keluarga dan memberikan waktu yang lebih untuk pelaksanaan makalah ilmiah ini.

